

**LAPORAN HASIL MONEV TRIDHARMA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG SEMESTER GANJIL TAHUN 2020**



**GUGUS PENGENDALI MUTU FAKULTAS(GPMF)**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

**UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**2020**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas Berkat dan Rahmat- Nya Laporan Monitoring dan Evaluasi Gugus Pengendalian Mutu fakultas (GPMF) Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang pada Tahun 2020 Semester Ganjil dapat terselesaikan.

Laporan Monitoring dan Evaluasi Tridharma Perguruan tinggi Tahun 2020 Semester Ganjil Gugus Pengendalian Mutu Fakultas (GPMF) Fakultas Adab dan Humaniora ini disusun sebagai bahan evaluasi pelaksanaan Pendidikan, penelitian dan pengabdian sesuai dengan standar yang telah ditetapkan berdasarkan Pedoman dan Monitoring Evaluasi yang disusun oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Raden Fatah Palembang.

Ucapan terimakasih dan penghargaan atas jerih payah dan kesungguhannya kepada tim Gugus Pengendalian Mutu Fakultas (GPMF) Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang dalam proses pelaksanaan Monev dan penyusunan laporan ini. Harapan kami, dengan adanya laporan Monev ini. Dapat dijadikan acuan evaluasi atas Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang menjadi lebih baik, amin.

Palembang, Desember 2020

Tim GPMF adab dan humaniora

## **A. Profil Fakultas Adab dan Humaniora**

Setiap Universitas memiliki unit yang berjalan dan bekerja sesuai dengan topoksi dan tujuan kerja masing-masing instansi. Latar belakang Pembentukan suatu unit kerja dalam universitas telah melalui sejarah panjang dan kajian akademis yang mumpuni sesuai dengan kebutuhan yang telah di telaah. Fakultas adab dan Humaniora merupakan salah satu unit yang di bentuk di Universtas sesuai dengan kebutuhan di era saat ini, Ide atau gagasan pembukaan Fakultas Adab di lingkungan IAIN Raden Fatah muncul ketika penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Raden Fatah 1994-1999. Dalam *action plan* RIP diusulkan bahwa Fakultas Adab akan didirikan pada Tahun Ajaran 1996/1997. Setelah penyusunan RIP selesai langkah konkrit yang dilakukan untuk realisasi gagasan tersebut adalah penyusunan kurikulum unsur Muatan Lokal untuk Fakultas Adab guna melengkapai Kurikulum Nasional IAIN Raden Fatah 1995. Untuk penyusunan Kurikulum Muatan Lokal tersebut dipercayakan kepada Dr.J. Suyuthi Pulungan, MA dan Drs, Duani Sya'ari, MA berdasarkan SK. Rektor Tahun 1994.

Setelah berbagai macam perjuangan yang dilakukan oleh pendahulu tentang bagaimana perkembangan Fakultas Adab dan humaniora. Sesuai dengan prosedur pendirian Fakultas baru, usul tersebut diteruskan Departemen Agama ke Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, untuk dipelajari oleh Konsorsium Ilmu Agama yang dipimpin oleh Prof. Dr. H. Quraisy Syihab dan Prof. Dr. H. Mastuhu, M. Ed. Sebagai Ketua dan Sekretaris. Konsorsium Ilmu Agama yang ada pada instansi tersebut mengeluarkan rekomendasi persetujuan pembukaan Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah di lingkungan IAIN Raden Fatah melalui Surat Nomor: 04/KIA/VII/1997 tanggal 16 Juli 1997 yang ditanda tangani oleh Sekretaris Konsorsium Ilmu Agama Prof. Dr.H. Mastuhu, M. Ed. Kemudian terbit Surat Persetujuan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor: 2308/D/e/1997 tanggal 29 September 1997 yang ditanda tangani oleh Prof. Dr. Ir. Bambang Suhendro, yang menyatakan bahwa IAIN Raden Fatah memenuhi syarat dan layak membuka Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah.

Dinamika perubahan nomenklatur fakultas maupun prodi juga brimbis bagi penamaan fakultas yang berubah-ubah menyesuaikan aturan menteri yang ada, dan hingga saat ini secara resmi, fakultas dinamai dengan nama Fakultas Adan dan Humaniora. Di era

modern saat ini Fakultas Adab dan Humaniora menaungi 4 Prodi yaitu, Sejarah Peradaban Isla, Bahasa dan Sastra Arab, Ilmu Perpustakaan dan Politik Islam. Ke empat prodi ini lahir dengan dinamika masing-masing

## **B. Dasar Hukum**

Adapun landasan Yuridis yaitu sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2005);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi Berbadan Hukum Milik Negara (BHMN);
- i. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidik

## **C. Laporan dan analisis hasil monev Fakultas**

### **1. Fakultas Adab dan Humaniora**

Hasil monev yang dilakukan oleh GPMF terkait pelaksanaan Tridharma Perguruan tinggi dengan responden merupakan wakil dekan 1 fakultas adab dan humaniora.

#### **A. Pendidikan**

##### **a. Terpenuhi**

Dalam sector ini terdapat beberapa pertanyaan yang menggali bagaimana keberlangsungan proses pendidikan dan ketersediaan dokumen pendukung untuk

argumentasi tersebut. Beberapa aspek yang berhasil dipenuhi dan terbukti ada dokumennya seperti : Bukti dokumen IPK, Dokumen tentang kelulusan, Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan dan datanya terekam secara komprehensif, penggalangan dana, informasi pekerjaan, membangun jejaring, Angket kepuasan pengguna (employer) lulusan, Profil masa tunggu, Profil kesesuaian bidang kerja, Bukti partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi. Semua bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni secara akademik dan non akademik, Kesesuaian dengan visi- misi, sudah berorientasi ke masa depan, Kesesuaian dengan standar kompetensi, sudah berorientasi ke masa depan, Tersedianya deskripsi mata kuliah, silabus, dan RPS, Pelaksanaan modul praktikum lebih dari cukup (ditambah dengan demonstrasi di laboratorium) di PT sendiri, Terdapat pengembangan yang dilakukan secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dan memperhatikan visi, misi, dan umpan balik program studi. Pembaharuan kurikulum yang dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu di bidangnya dan kebutuhan pemangku kepentingan. Ada monitoring dan evaluasi secara continue, Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan.

Ada semua (5 jenis) pelayanan mahasiswa yang dapat diakses (Bimbingan dan konseling, Minat dan bakat (ekstra kurikuler), Pembinaan soft skill, Layanan beasiswa. Survey kualitas layanan kepada mahasiswa, Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, ada umpan balik dan tindak lanjutnya, yang didukung dokumen yang lengkap, Pedoman pembobotan nilai, Mutu soal ujian untuk 5 mata kuliah yang diberikan semuanya bermutu baik, dan sesuai dengan RPS.

Pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten, Bukti tentang kinerja dosen di bidang a) pendidikan b) penelitian c) pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dengan baik, Bukti dosen tetap yang sesuai dengan kompetensi Program Studi, Bukti dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. Bukti dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang

bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. Bukti dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional, Dokumen rasio mahasiswa dan dosen tetap, Dokumen rata-rata beban dosen per semester, Semua mata kuliah diajar oleh dosen yang sesuai keahliannya. 10) Bukti tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar. Bukti persentase jumlah dosen tidak tetap dan jumlah seluruh dosen. Semua dosen tidak tetap mengajar mata kuliah yang sesuai keahliannya. Bukti pelaksanaan tugas/tingkat kehadiran dosen tidak tetap dalam mengajar. Bukti kegiatan tenaga ahli/pakar, Bukti peningkatan kemampuan dosen tetap, Bukti kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Program Studi, Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi internasional (disertai bukti), Lebih dari 30% dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional. Bukti pustakawan dan kualifikasinya, Jumlah pustakawan  $\geq 4$  dan sangat banyak kegiatannya, Bukti tenaga administrasi dan kualifikasinya, 22) Upaya pengembangan telah dilakukan dengan sangat baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan, 23)Seluruh dosen pembimbing berpendidikan minimal S2 dan sesuai dengan bidang keahliannya.

Penunjang selanjutnya adalah pembahasan terkait ketersediaan buku ajar. Bukti bahan pustaka berupa buku teks minimal 400 judul, Bukti bahan pustaka berupa disertasi/tesis/skripsi/tugas akhir minimal 200 judul, Bukti bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti ( $\geq 3$  judul jurnal, nomornya lengkap), Bukti bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir (minimal 9 prosiding, Beberapa perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan sangat baik fasilitasnya, Komputer terhubung dengan jaringan luas/internet, software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas e-learning yang digunakan secara baik, dan akses on-line ke koleksi perpustakaan. Bukti aksesibilitas data dalam sistem informasi,

Aspek selanjutnya yang menjadi sorotan dalam aspek pendidikan adalah terkait kepemimpinan dalam institusi karena penting untuk dilihat lebih jauh dan dalam. Dalam hal ini ada beberapa aspek yang dilihat yang pertama adalah Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat

dalam:(1)kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan public, Dokumen calon mahasiswa yang ikut seleksi dan daya tamping, Dokumen mahasiswa reguler melakukan registrasi dan calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi, Bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional atau internasional, Dokumen mengenai mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri. Bukti akses mahasiswa untuk mendapatkan pelayanan yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan. Survey kepuasan yang dilakukan kepada Mahasiswa, Dokumen rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen PA, Panduan pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik, Dokumen rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 3x pertemuan), Panduan kegiatan perwalian, Panduan tertulis yang disosialisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten, Dokumen rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir, Bukti dokumen tentang rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA (minimal 8x pertemuan), Bukti upaya perbaikan yang dilakukan untuk semua dari yang seharusnya diperbaiki/ ditingkatkan, Pedoman kebijakan lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan,kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen- mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten. Pemanfaatan media digital dalam pengelolaan Pembelajaran

**b. Belum terpenuhi**

Hasil pelacakan digunakan untuk perbaikan 4 item (proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan, membangun jejaring. Terdapat fleksibilitas mata kuliah pilihan, Umpan balik digunakan untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni. Ada bukti semua usaha diatas dilakukan berikut hasilnya. Buku pendidikan Tersedia, milik sendiri, sangat lengkap dan dana yang sangat memadai. Bahan ajar Sangat memadai terawat . dengan sangat baik, dan PS memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal). Bukti

bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional ( $\geq 2$  judul jurnal, nomornya lengkap). Program studi memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip tata pamong, dan menjamin penyelenggaraan program studi yang, selanjutnya adalah terkait Dokumen mahasiswa transfer. Bukti pengembangan perilaku kecendekiawanan.

**c. Rekomendasi**

Banyak aspek yang sudah dipenuhi secara maksimal oleh UPPS, terkait sector pendidikan yang maksimal, namun harus dicermati juga ada aspek aspek yang belum terpenuhi karena berbagai macam sebab. Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan oleh gugus penjamin mutu adalah, fakultas mulai membuat mata kuliah yang fleksibel, terutama dalam menghadapi kampus merdeka merdeka belajar, dimana dalam hal tersebut harus menyediakan mata kuliah yang dapat diambil pada institusi lain. Rekomendasi selanjutnya adalah penyediaan akses jurnal internasional kepada civitas akademika harus tersedia secara maksimal, karena hal tersebut sangat berpengaruh pada kualitas bacaan para mahasiswa dan dosen, dan pada tahap selanjutnya pasti akan berpengaruh pada kualitas pendidikan fakultas itu sendiri. Mungkin ini aspek yang lebih bisa di soroti oleh penjamin mutu fakultas.

**B. PENELITIAN**

**a. Terpenuhi**

Aspek lainnya dalam tridharma adalah bidang penelitian, dalam aspek ini sangat penting, dalam monev ini masih menjadikan Wakil Dekan 1 sebagai responden. Ada beberapa hal yang ditanyakan di sini diantaranya adalah Terbitnya buku pedoman penelitian di lingkungan UIN Raden Fatah, Meningkatnya persentase penelitian dosen yang didanai lembaga penelitian maupun instansi luar universitas, Database sebagai dokumentasi kegiatan penelitian dan publikasi, Adanya peningkatan kerjasama penelitian dengan instansi lain Tingkat regional, Adanya peningkatan kerjasama penelitian dengan instansi lain Tingkat Nasional, Adanya peningkatan kerjasama penelitian dengan instansi lain Tingkat Internasional, Publikasi jurnal ilmiah nasional terakreditasi per fakultas minimal 1 publikasi/tahun. Terakreditasnya minimal 1 jurnal



ilmiah prodi/fakultas/unit per tiga tahun, Terbitnya buku teks ber-ISBN minimal sebanyak 3 buku/pertahun di tiap fakultas

Terbitnya hasil penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan dosen peneliti, dan nilai-nilai Islam dan ilmiah, Tiap prodi memiliki minimal 2 kelompok peneliti dan tiap fakultas memiliki minimal 10 kelompok peneliti, Tema-tema penelitian pertahun berbeda dan mengikuti isu-isu yang sedang berkembang, Terbentuknya kelompok penelitian dan tim penilai berdasarkan keilmuan yang berkembang di UIN Raden Fatah. Terjalannya kerja sama penelitian dengan instansi lain pada tingkat regional dalam menyikapi isu-isu atau masalah yang sedang terjadi, Terjalannya kerja sama penelitian dengan instansi lain pada tingkat nasional dalam menyikapi isu-isu atau masalah yang sedang terjadi,

Aspek selanjutnya adalah terkait Penelitian yang dilaksanakan memberi dampak positif bagi para peneliti baik bagi kenyamanan, keamanan dan pengembangan wawasan serta penambahan atau peningkatan, Setiap peneliti dan pengelola memahami kebijakan-kebijakan dalam pelaksanaan penelitian baik terkait dengan hak maupun kewajiban mereka, Program penelitian dilaksanakan sesuai tahapan atau prosedur yang telah ditentukan, Pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan pengajaran dosen di kelas atau tugas-tugas lain yang menjadi tanggungjawabnya.

Hal selanjutnya adalah pelibatan mahasiswa dalam proses penelitian yang dilakukan oleh dosen menjadi salah satu konsen yang terus dilakukan. Minimal dua (2) orang mahasiswa terlibat dalam penelitian kelompok, Tim Penilai merupakan orang yang memiliki keahlian yang sesuai dengan proposal dan hasil penelitian yang dinilainya, Terlaksana seminar proposal dan hasil penelitian sesuai jadwal atau program yang telah ditetapkan, Hasil keputusan tim penilai terhadap proposal dan hasil penelitian diketahui oleh civitas akademika secara umum, Peningkatan kualitas penelitian dibarengi dengan peningkatan motivasi dosen dalam mengajukan proposal/usul penelitian pada tahun berikutnya,

#### **d. Belum terpenuhi**

Seorang dosen (Dosen tetap non PNS) minimal melakukan 1 penelitian/tahun, Seorang dosen (Dosen tetap PNS) minimal melakukan 1 penelitian/tahun. Terjalannya

kerja sama penelitian dengan instansi lain pada tingkat internasional dalam menyikapi isu-isu atau masalah yang sedang terjadi, Memprogram kegiatan penelitian di prodi/fakultas dan universitas dengan pendanaan yang cukup. Terbitnya format dan blangko penelitian terhadap usul/proposal dan hasil penelitian, Hasil penelitian telah diterima LP2M, 2 bulan sebelum tutup tahun anggaran, Jumlah fasilitas sesuai kebutuhan penelitian dan dapat dimanfaatkan oleh peneliti secara maksimal, Akuntabilitas pengelolaan penelitian, Pemanfaatan media digital dalam pengelolaan penelitian.

### **c. Rekomendasi**

Alokasi penelitian yang tersedia kepada seluruh dosen tetap PS sebenarnya sudah cukup banyak, namun dalam perjalannya ada beberapa dosen yang tidak memanfaatkan secara maksimal kesempatan yang ada. Atas dasar tersebut seharusnya UPPS, memiliki aturan reward dan punishment kepada setiap dosen yang mengikuti atau tidak mengikuti dalam proses penelitian, dengan aturan tersebut diharapkan para dosen akan lebih aktif dalam penelitian. Aspek lainnya yang perlu diperbaiki adalah terkait kerjasama antar lembaga internasional guna mendanai dan melakukan riset internasional, karena selama ini belum ada penelitian yang berkolaborasi dengan institusi lain di luar negeri. Oleh karena itu penting kiranya untuk meningkatkan kerjasama, agar intensitas penelitian dan tema penelitian lebih luas.

## **C. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

### **a. Tercapai**

Point terakhir dalam Tridharma Perguruan Tinggi adalah PKM, aspek ini penting untuk dicermati karena bagaimana kampus dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat secara langsung. Berikut merupakan paparan point point tersebut Mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggung jawab, Setiap program pengabdian kepada masyarakat (PkM) harus dibuat rencana kegiatan yang jelas, Tersedianya bukti kerja sama dan laporan hasil kerjasama PkM. PkM dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan, panduan PkM dan peraturan yang berlaku, Setiap prodi melaksanakan minimal 2 kegiatan PkM untuk mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan, Ada laporan kegiatan PkM.

Ada program PkM yang merupakan penerapan langsung hasil penelitian, Hasil PkM berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran, Terinventarisasi dan teridentifikasinya masalah-masalah di lokasi kegiatan PkM, untuk kemudian dilakukan upaya pemecahannya, Ada program PkM yang merupakan upaya pemberdayaan masyarakat, Ada program PkM yang dapat mengembangkan wawasan keilmuan masyarakat.

Pelaksana adalah dosen tetap yang keahliannya sesuai dengan PS, Memiliki NIDN, Google scholar, SINTA, dan memiliki akun Litapdimas. PkM dengan biaya Tingkat PT Sendiri sebanyak 6 PkM, Minimal 3 orang mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggung jawab dalam PkM di setiap prodi per tahunnya, Ada program PkM yang berorientasi pada penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat, laporan sebagai bukti pelaksanaan PkM. Institusi seharusnya selalu memberikan fasilitas maksimal kepada para dosen agar setiap PKM

#### **b. Belum tercapai**

Dokumen hasil MONEV kegiatan PkM, program PkM merupakan penerapan teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat. PkM dengan biaya Tingkat Internasional sebanyak 1 PkM. PkM dengan biaya Tingkat Nasional sebanyak 1 PkM. Tersedia bukti PkM pengembangan iptek, Ada program PkM yang menghasilkan bahan ajar dan modul pelatihan.

#### **c. Rekomendasi**

Terkait beberapa hal yang belum tercapai terutama tentang Program Pengabdian kepada masyarakat dan aspek aspek lainnya. Kekurangan yang terlihat memang cukup wajar bila dihadapkan dengan “identitas” fakultas adab dan humaniora, dimana beberapa prodi memang bukan untuk membuat produk tepat guna yang dapat digunakan masyarakat, namun kedepannya harus juga difikirkan terkait apa yang bisa dihasilkan/sumbangsih yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dari prodi prodi tersebut, contohnya Prodi Bahasa dan Sastra Arab bisa menghasilkan aplikasi tentang cara mudah belajar bahasa arab, kemudia Ilmu perpustakaan dapaat juga menawarkan pola penyusunan kebaruan buku secara efektif. Dan masih banyak hal lagi yang bisa diterapkan oleh prodi- prodi tinggal bagaimana selaku pemimpin harus berinovasi.